



Nama Perguruan Tinggi	:	UNIVERSITAS HASANUDDIN
Nama Fakultas	:	HUKUM
Nama Departemen	:	ILMU HUKUM
Nama Prodi	:	S1 ILMU HUKUM

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH	KODE MK	SKS	Status	Bagian	SM
HUKUM ACARA PTUN DAN PRAKTIK PERADILAN TUN	419B1714	4	WN	HAC	VII
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS		Wakil Dekan Bid. Akademik & Pengembangan		
	Tanda Tangan		Tanda Tangan		
	Prof. Dr. Abdul Razak, SH, MH		Prof. Dr. Ahmadi Miru, SH, MH		

CPL-PRODI KEWAJIBAN MATAKULIAH

S1	Memiliki integritas dan etika profesi hukum berdasarkan nilai-nilai Pancasila
KU1	Mampu berpikir secara kritis, logis dan sistematis
KU2	Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan
KU3	Mampu bekerja secara individu dan kolektif
KK1	Mampu melakukan penelitian hukum untuk menyusun argumen hukum
KK3	Mampu memberikan saran dan penyelesaian masalah hukum
P3	Menguasai konsep teoritis mengenai hukum formil

CP-MATAKULIAH (CP-MK) / SASARAN BELAJAR

Setelah menguasai teori dan norma mengenai sejarah peradilan di Indonesia, latar belakang pembentukan Peradilan Tata Usaha negara di Indonesia, istilah peradilan-pengadilan, perbedaan Peradilan TUN murni dan semu, karakteristik utama Peradilan TUN dengan Peradilan Umum, kompetensi absolut dan relatif, sengketa TUN, KTUN sebagai objek STUN atau pangkal STUN, para pihak dalam sengketa TUN, proses/alur pemeriksaan di persidangan PTUN, persidangan/berbagai hukum acara dalam PTUN, struktur permohonan berperkara cuma-cuma, permohonan berperkara dengan acara cepat, dan permohonan penundaan pelaksanaan KTUN, pengertian, struktur, dan materi surat kuasa, pengertian, struktur, dan materi gugatan, Jawaban Tergugat, Replik/Tanggapan terhadap Jawaban Tergugat, Duplik/Tanggapan terhadap Replik, Pembuktian dalam pemeriksaan sengketa TUN, Kesimpulan para pihak dalam persidangan, jenis putusan dlm sengketa Tata usaha Negara, maka mahasiswa mampu melakukan penyusunan/pembuatan serangkaian dokumen hukum (surat kuasa, gugatan, jawaban tergugat, replik, duplik) yang dibutuhkan dalam proses persidangan secara profesional dan berkeadilan.

DESKRIPSI SINGKAT MATAKULIAH

Matakuliah ini membahas mengenai sejarah peradilan di Indonesia, latar belakang pembentukan Peradilan Tata Usaha negara di Indonesia, istilah peradilan-pengadilan, perbedaan Peradilan TUN murni dan semu, karakteristik utama Peradilan TUN dengan Peradilan Umum, kompetensi absolut dan relatif, sengketa TUN, KTUN sebagai objek STUN atau pangkal STUN, para pihak dalam sengketa TUN, proses/alur pemeriksaan di persidangan PTUN, persidangan/berbagai hukum acara dalam PTUN, struktur permohonan berperkara cuma-cuma, permohonan berperkara dengan acara cepat, dan permohonan penundaan pelaksanaan KTUN, pengertian, struktur, dan materi surat kuasa, pengertian, struktur, dan materi gugatan, Jawaban Tergugat, Replik/Tanggapan terhadap Jawaban Tergugat, Duplik/Tanggapan terhadap Replik, pembuktian dalam pemeriksaan sengketa TUN, Kesimpulan para pihak dalam persidangan, jenis putusan dlm sengketa Tata usaha Negara, dan mahasiswa juga melakukan praktik membuat serangkaian dokumen hukum (surat kuasa, gugatan, jawaban tergugat, replik, duplik) dalam proses persidangan yang dibutuhkan

DAFTAR REFERENSI :

- Baharuddin Lopa (et. Al), 198. Peradilan Tata Usaha Negara, Sinar Grafika. Jakarta.
- Benyamin Mangkudilaga, 1988. Kompetensi Relatif dan Absolut Pengadilan Dalam Lingkungan Peradilan TUN. Angkasa. Bandung.
- H. Eddy Djunaidi, (et.al) (Editor), 2003. Mengkaji Kembali Pokok-Pokok Pikiran Pembentukan Peradilan TUN di Indonesia, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Hukum Administrasi Negara; (LPP-HAN), Jakarta.
- Indroharto, 1991: Usaha Memagami UU tentang Peradilan Tata usaha negara. Pustaka Sinar harapan. Jakarta.
- Irfan Fachruddin, 2004 : Pengawasan Peradilan Administrasi Terhadap Tindakan Pemerintah. PT. Alumni. Bandung
- Jazim Hamidi, 1999 : Penerapan AAUPPL Dilingkungan Peradilan Administrasi Indonesia. PT. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Fak. Hukum Unpad, 1979 : Laporan Penelitian tentang struktur Organisasi Badan-badan Peradilan Di Indonesia, LP.Hukum dan Kriminologi, FH-UNPAD. Bandung.
- Martiman Prodjohamidjojo, 1993 : Hukum Acara Pengadilan Tata Usaha Negara. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- M. Nasir, 2003 : Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara. Djambatan. Jakarta.
- Muchsan, 1981: Seri Hukum Administrasi; Peradilan Administrasi Negara, Liberty. Yogyakarta.
- Paulus Effendy Lotulung, 1993, Beberapa Sistem tentang Kontrol Segi Hukum terhadap Pemerintah.. PT. Citra Aditya Bakti. Edisi II. Bandung.
- Philipus M. Hadjon, 1987 :Perlindungan Hukum Bagi Rakyat Indonesia. PT. Bina Ilmu. Surabaya..
- R.H. Kasman Singodimedjo (et.al) 1973:Perkembangan Peradilan tentang Pertanggungjawab Negara (Judul asli : De Ontwikkeling Der Rechtspraak Betreffende De Staatsaansprakelijkheid oleh R. Karananenburg), Permata. Jakarta.
- Rochmat Soemitro, 1990 : Peradilan Tata usaha Negara. PT. Eresco. Bandung.
- R.Soegijatno, 2000 : Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negarad di Indonesia, Sinar Grafika. Jakarta.
- Sjachran Basah, 1985. Eksistensi dan Tolok Ukur dan Kompetensi Peradilan Administrasi di Indonesia, Alumni. Bandung.
- Sjachran Basah, 1986/1987 : Hukum Acara Pengadilan Dalam Lingkungan Peradilan Administrasi, Rajawali Pers. Jakarta,
- S.F. Marbun, 1997; Peradilan Administrasi negara dan Upaya Administratif di Indonesia. Liberty. Yogyakarta.
- Zairin Harahap, 1997 : Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Z.A. Sangadji, 2003: Kompetensi Badan Peradilan Umum dan Peradilan Tata usaha negara (Dalam Gugatan Pembatalan Sertifikat Tanah). PT. Citra Aditya Bakti. Bandung

Pertemuan Ke-	Sasaran Pembelajaran/ Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Materi Pembelajaran/Bahan Kajian	Metode/Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu (menit)	Indikator/Kriteria Penilaian	Bobot
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	Pembukaan matakuliah, mahasiswa menyepakati kontrak perkuliahan, dan sistem penilaian	Pembukaan kuliah, menjelaskan tentang : a. Sasaran belajar dan capaian pembelajaran matakuliah b. Kontrak perkuliahan c. Sistem Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> Brainstorming Kuliah Interaktif Penelusuran Pustaka 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan menguraikan arah pembelajaran matakuliah berdasarkan sasaran belajar Kemutakhiran literatur 	2%
II	Mahasiswa mampu menjabarkan tentang sejarah peradilan di Indonesia.	Sejarah Peradilan di Indonesia pada zaman : a. Kerajaan, b. Penjajahan c. Kemerdekaan, Sistem Peradilan di Dunia	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Interaktif 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan bertanya dan mengemukakan pendapat Kemampuan menghubungkan materi Kedisiplinan dan sopan santun 	2%
III	Mahasiswa mampu menganalisis latar belakang pembentukan Peradilan Tata Usaha negara di Indonesia.	Pembentukan Peradilan TUN di Indonesia : a. Negara hukum dan Peradilan Administrasi b. Tujuan Peradilan Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> Review materi sebelumnya Kuliah Interaktif 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan menganalisis pembentukan PTUN Kemampuan menjelaskan materi sebelumnya Kedisiplinan dan sopan santun Kemampuan bertanya dan mengemukakan pendapat 	2%

IV	Mahasiswa mampu membedakan pemakaian istilah peradilan-pengadilan dan mampu membedakan Peradilan TUN murni dan semu	Pengertian : a. Peradilan dan pengadilan, b. Peradilan TUN murni dan c. Peradilan Semu	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah Interaktif • Tugas Mandiri 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan membedakan peristilahan • Ketepatan membedakan Peradilan TUN murni dan peradilan semu • Kedisiplinan dan sopan santun • Kemampuan berinteraksi dengan teman diskusi 	2%
V-VI	Mahasiswa mampu menganalisis kedudukan PTUN dan mampu membedakan karakteristik utama Peradilan TUN dengan Peradilan Umum	Kedudukan Peradilan TUN; Karakteristik Peradilan TUN;	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah Interaktif • <i>Small Group Discussion</i> 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menguraikan materi • Kemampuan mengemukakan pendapat • Kedisiplinan dan sopan santun • Ketepatan mengumpulkan tugas 	2%
VII	Mahasiswa mampu menganalisis kompetensi absolut dan relatif, serta	Kompetensi PTUN : a. Kompetensi relatif b. Kompetensi absolut	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah Interaktif 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menganalisis kompetensi PTUN • Kedisiplinan dan sopan santun • Kemampuan mengemukakan pendapat 	3%
VIII	Mahasiswa mampu membedakan sengketa TUN dengan sengketa lainnya, serta mampu menganalisis KTUN sebagai objek STUN	Sengketa TUN; Pangkal Sengketa/Objek Sengketa Tata Usaha Negara.	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah Interaktif 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan membedakan sengketa TUN dengan sengketa lainnya • Ketepatan 	3%

	atau pangkal STUN				menganalisis	
					<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan dan sopan santun 	
IX	Mahasiswa mampu menentukan para pihak dalam sengketa TUN	Subjek/Para pihak dalam sengketa TUN : <ol style="list-style-type: none"> a. Penggugat b. Tergugat 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah interaktif • Brainstorming 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menentukan para pihak dalam STUN • Kedisiplinan dan sopan santun • Keaktifan di kelas • Kemampuan menyatakan pendapat 	3%
X	Mahasiswa mampu mengaitkan dan menjelaskan proses/alur pemeriksaan di persidangan PTUN	Urutan proses Perkara TUN : <ol style="list-style-type: none"> a. Proses Dismissal b. Pemeriksaan pendahuluan c. Pemeriksaan persidangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Review materi • Kuliah interaktif 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan mengaitkan dan menjelaskan materi • Kemampuan menyatakan pendapat dan bertanya • Kedisiplinan dan sopan santun • Keaktifan di kelas 	3%
XI	Mahasiswa mampu menganalisis perbedaan jenis hukum acara dalam PTUN	Hukum Acara Biasa; Hukum Acara Singkat; Hukum Acara Cepat.	<ul style="list-style-type: none"> • Review materi • Kuliah interaktif 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan mengaitkan dan menjelaskan materi • Kemampuan menyatakan pendapat dan bertanya • Kedisiplinan dan sopan santun 	3%
XII-XIII	Mahasiswa mampu menjabarkan materi dan struktur permohonan berperkara cuma-cuma, permohonan berperkara	Permohonan berperkara cuma-cuma; <ol style="list-style-type: none"> a. Struktur b. Materi Permohonan berperkara dengan acara cepat;	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah interaktif • Brainstorming 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menguraikan struktur dan materi permohonan berperkara Cuma-cuma, berperkara 	3%

	dengan acara cepat, dan permohonan penundaan pelaksanaan KTUN	<ul style="list-style-type: none"> a. Struktur b. Materi Permohonan penundaan pelaksanaan KTUN; <ul style="list-style-type: none"> a. Struktur b. Materi 			dengan acara cepat dan permohonan penundaan pelaksanaan KTUN <ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan dan sopan santun • Keaktifan di kelas • Kemampuan menyatakan pendapat 	
XIV	Mahasiswa mampu menganalisis pengertian, struktur, dan materi surat kuasa	Pengertian surat kuasa; Struktur surat kuasa; Materi surat kuasa .	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah interaktif • Self Directed Learning 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menganalisis materi • Ketepatan menguraikan susunan surat kuasa • Kedisiplinan dan sopan santun • Keaktifan di kelas • Kemampuan menyatakan pendapat 	3%
XV	Mahasiswa mampu menganalisis pengertian, struktur, dan materi gugatan	Pengertian surat gugatan; Struktur gugatan; Materi gugatan : <ul style="list-style-type: none"> a. Identitas pihak; b. Posita; c. Petitum Kelengkapan pendaftaran surat gugatan.	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah interaktif • Tugas Mandiri 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menganalisis materi • Ketepatan menguraikan susunan surat gugatan • Kedisiplinan dan sopan santun • Keaktifan di kelas • Kemampuan menyatakan pendapat • Ketepatan waktu pengumpulan tugas 	3%
XVI	Mahasiswa mampu menguraikan dan	Pengertian Jawaban Tergugat; Struktur Jawaban Tergugat;	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah Interaktif • <i>Small Group</i> 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menganalisis 	3%

	menganalisis materi tentang Jawaban Tergugat	Materi surat Jawaban Tergugat .	<i>Discussion</i>		<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menyatakan pendapat • Kedisiplinan dan sopan santun 	
XVII	Mahasiswa mampu menguraikan dan menganalisis materi tentang Replik/Tanggapan terhadap Jawaban Tergugat	Pengertian Replik; Struktur Replik; Materi Replik.	<ul style="list-style-type: none"> • Kuis • Kuliah interaktif 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menganalisis • Kedisiplinan dan sopan santun • Keaktifan di kelas • Kemampuan menyatakan pendapat 	3%
XVIII	MID		<ul style="list-style-type: none"> • Ujian Tulis 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjawab soal • Kejujuran 	5%
XIX	Mahasiswa mampu menguraikan dan menganalisis materi tentang Duplik/Tanggapan terhadap Replik	Pengertian Duplik; Struktur Duplik; Materi Duplik.	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah interaktif 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian materi dengan struktur • Ketepatan menganalisis • Kedisiplinan dan sopan santun • Keaktifan di kelas • Kemampuan menyatakan pendapat 	3%
XX	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan teori pembuktian, beban pembuktian serta alat bukti yang diterapkan dalam pemeriksaan sengketa TUN.	Pembuktian a. Teori pembuktian b. Beban pembuktian c. Alat-alat bukti	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah interaktif • <i>Case Study</i> 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menganalisis • Ketepatan membangun model penentuan penggunaan teori pembuktian berdasarkan kasusnya • Kedisiplinan dan sopan santun • Keaktifan di kelas 	3%

					<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menyatakan pendapat 	
XXI	Mahasiswa mampu menguraikan dan menganalisis materi tentang Kesimpulan para pihak dalam persidangan	Pengertian Kesimpulan para pihak; Struktur Kesimpulan; Materi Kesimpulan.	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah interaktif • <i>Small Group Discussion</i> 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menguraikan materi • Kedisiplinan dan sopan santun • Keaktifan di kelas • Kemampuan menyatakan pendapat 	2%
XXII	Mahasiswa mampu menganalisis latar belakang setiap jenis putusan dlm sengketa Tata usaha Negara,	Putusan Pengadilan; Gugatan dikabulkan; Gugatan ditolak; Guagatan tidak diterima; Gugatan gugur.	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah interaktif • <i>Brainstorming</i> 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menganalisis • Ketetapan membedakan jenis putusan • Kedisiplinan dan sopan santun • Kemampuan menyatakan pendapat 	3%
XXIII	Mahasiswa memiliki pengalaman dan pengamatan langsung dalam melihat dan menilai proses persidangan dengan kasus riil di Pengadilan TUN	Praktik Peradilan TUN di Pengadilan	<ul style="list-style-type: none"> • Praktikum TUN; Kunjungan ke Pengadilan • Pengamatan kasus riil 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Keikursertaan dalam kunjungan ke PTUN • Ketepatan analisis berdasarkan pengamatan mengenai kasus yang dipantau di PTUN (dibuat dalam bentuk laporan) • Kedisiplinan dan sopan santun 	3%
XXIV	Mahasiswa mampu menyusun/membuat materi pokok surat kuasa.	Surat Kuasa	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah interaktif • Latihan mandiri 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan berlatih untuk menyusun surat kuasa • Kedisiplinan dan sopan santun • Kemampuan 	3%

					menyatakan pendapat	
XXV	Mahasiswa mampu membuat dan menyusun sistematika dan pokok-pokok materi muatan suatu KTUN.	Keputusan Tata Usaha Negara	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah interaktif • Latihan mandiri 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menyusun sistematika suatu KTUN • Ketepatan berlatih untuk menyusun suatu KTUN • Kedisiplinan dan sopan santun • Kemampuan menyatakan pendapat 	3%
XXVI	Mahasiswa mampu membuat gugatan	Struktur Gugatan; a. Identitas Pihak b. Posita c. Petitum Materi Gugatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian kelompok dan pembagian KTUN • Tugas kelompok • Persentasi • Brainstorming 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menganalisis KTUN sebagai objek gugatan dalam sengketa TUN • Ketepatan menyusun gugatan • Ketepatan menyelesaikan tugas • Kedisiplinan dan kesopanan • Kemampuan persentasi 	3%
XXVII	Mahasiswa mampu membuat Jawaban Tergugat	Struktur Jawaban Tergugat; Materi Jawaban Tergugat	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas kelompok • Persentasi • Brainstorming 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menganalisis gugatan untuk menyusun tanggapan dalam bentuk Jawaban Tergugat • Ketepatan menyusun Jawaban Tergugat • Ketepatan menyelesaikan tugas • Kedisiplinan dan 	3%

					kesopanan <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan persentasi 	
XXVIII	Mahasiswa mampu membuat Replik/Tanggapan terhadap Jawaban Tergugat	Struktur Replik; Materi Replik	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas kelompok • Persentasi • Brainstorming 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menganalisis Jawaban Tergugat untuk menyusun tanggapan dalam bentuk Replik • Ketepatan menyusun Replik • Ketepatan menyelesaikan tugas • Kedisiplinan dan kesopanan • Kemampuan persentasi 	5%
XXIX	Mahasiswa mampu membuat Duplik/Tanggapan atas Replik Penggugat	Struktur Duplik; Materi Duplik	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas kelompok • Persentasi • Brainstorming 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menganalisis Replik untuk menyusun tanggapan dalam bentuk Duplik • Ketepatan menyusun Duplik • Ketepatan menyelesaikan tugas • Kedisiplinan dan kesopanan • Kemampuan persentasi 	5%
XXX	Mahasiswa memiliki pengalaman dan pengamatan langsung dalam melihat dan menilai proses persidangan dengan kasus riil di	Praktik Peradilan TUN di Pengadilan	<ul style="list-style-type: none"> • Praktikum TUN; Kunjungan ke Pengadilan • Pengamatan kasus riil 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Keikursertaan dalam kunjungan ke PTUN • Ketepatan analisis berdasarkan pengamatan mengenai 	3%

	Pengadilan TUN				kasus yang dipantau di PTUN (dibuat dalam bentuk laporan) <ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan dan sopan santun 	
XXXI	Mahasiswa mampu mengatur dan menempatkan fasilitas ruang sidang sesuai tempatnya.	Penataan ruang sidang dan letak kelengkapannya masing-masing.	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan mengatur ruang persidangan • Kedisiplinan dan kesopanan 	1%
XXXII	FINAL TEST		<ul style="list-style-type: none"> • Ujian Tulis 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjawab soal • Kejujuran mengikuti ujian 	15%